

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI SISTEM BIAYA STANDAR SEBAGAI ALAT
PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA USAHA *PAVING BLOCK*
UD SARI BUANA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI WAYAN EKAWATI
NIM : 2115644006**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

**IMPLEMENTASI SISTEM BIAYA STANDAR SEBAGAI ALAT
PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA USAHA *PAVING BLOCK*
UD SARI BUANA**

**Ni Wayan Ekawati
2115644006**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Perusahaan perlu dalam mengelola biaya yang akan dikeluarkan untuk kegiatan produksi. Pelaku usaha harus melakukan pengendalian terhadap biaya-biaya yang dikeluarkan. Pengendalian biaya dapat dilakukan dengan menetapkan biaya standar dengan melihat dari perbandingan antara biaya standar dengan biaya aktual. Perbandingan ini dapat membantu dalam melakukan analisis varians yang dapat dikategorikan dalam bagian harga, kuantitas, tarif, dan jam kerja. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui penggunaan biaya standar sebagai cara dalam mengendalikan biaya produksi. Penilaian dilaksanakan dengan mencari varians antara biaya standar dan aktual. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Pengumpulan data divalidasi dengan keabsahan data melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan tahapan analisis data meliputi perolehan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menampilkan bahwa penggunaan biaya standar UD Sari Buana belum mencapai tingkat yang optimal. Biaya produksi yang dianalisis merupakan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Kenaikan arga pembelian bahan baku, kuantitas yang diproduksi, jam kerja produksi, dan tarif *overhead* variabel menyebabkan varians yang merugikan pada biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik, sedangkan tarif tenaga kerja langsung mengalami varians yang menguntungkan pada biaya tenaga kerja langsung.

Kata Kunci: biaya standar, biaya produksi, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik.

**IMPLEMENTATION OF A STANDARD COST SYSTEM AS A PRODUCTION
COST CONTROL TOOL IN THE PAVING BLOCK BUSINESS
UD SARI BUANA**

**Ni Wayan Ekawati
2115644006**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Companies need to manage the costs that will be incurred for production activities. Business actors must control the costs incurred. Cost control can be done by setting standard costs by looking at the comparison between standard costs and actual costs. This comparison can help in conducting variance analysis that can be categorized into price, quantity, tariff, and working hours. This study aims to determine the use of standard costs as a way to control production costs. The assessment is carried out by looking for variances between standard and actual costs. The methods used in this study are descriptive quantitative and descriptive qualitative with data collection techniques through interviews, observation, and documentation studies. Data collection is validated by data validity through source triangulation, technical triangulation, and time triangulation. The collected data is then analyzed with data analysis stages including data acquisition, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study show that the use of standard costs at UD Sari Buana has not reached an optimal level. The production costs analyzed are raw material costs, direct labor costs, and factory overhead costs. Increases in raw material purchase prices, quantity produced, production hours, and variable overhead rates cause adverse variances in raw material costs, direct labor costs, and factory overhead costs, while direct labor rates experience favorable variances in direct labor costs.

Keywords: standard cost, production cost, raw material cost, labor cost, factory overhead cost.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Peneli.....	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan	16
C. Alur Pikir.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
C. Sumber Data.....	24
D. Definisi Operasional Variabel	25
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	26
F. Keabsahan Data.....	28
G. Analisis Data	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan.....	51
BAB V PENUTUP.....	55
A. Simpulan	55
B. Implikasi.....	56
C. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN.....	62



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 2 Data Biaya Standar Produksi Paving block.....	5
Tabel 4. 1 Perhitungan Harga Bahan Baku Langsung	37
Tabel 4. 2 Perhitungan Kuantitas Bahan Baku Langsung.....	37
Tabel 4. 3 Selisih Harga Bahan Baku Paving block.....	40
Tabel 4. 4 Selisih Harga Bahan Baku Paving block.....	40
Tabel 4. 5 Selisih Kuantitas Bahan Baku Paving block	41
Tabel 4. 6 Selisih Kuantitas Bahan Baku Paving block	42
Tabel 4. 7 Selisih Tarif Tenaga Kerja Paving block	44
Tabel 4. 8 Selisih Tarif Tenaga Kerja Paving block	44
Tabel 4. 9 Selisih Efisiensi Tenaga Kerja Pembuatan Paving block	45
Tabel 4. 10 Selisih Efisiensi Tenaga Kerja Pembuatan Paving block	45
Tabel 4. 11 Analisis Selisih Pengeluaran overhead variabel	46
Tabel 4. 12 Analisis Selisih Efisiensi overhead Variabel	47
Tabel 4. 13 Analisis Selisih Pengeluaran Overhead Tetap	48

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur Pikir Penelitian	22
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Perhitungan Selisih Harga Bahan Baku Standar dan Harga Bahan Baku Aktual <i>Paving block</i> ukuran 6cm x 20cm x 20cm.....	63
Lampiran 2: Perhitungan Selisih Kuantitas Bahan Baku Standar dan Kuantitas Bahan Baku Aktual <i>Paving block</i> ukuran 6cm x 20cm x 20cm	63
Lampiran 3: Perhitungan Selisih Harga Bahan Baku Standar dan Harga Bahan Baku Aktual <i>Paving block</i> ukuran 8cm x 20cm x 20cm.....	63
Lampiran 4: Perhitungan Selisih Kuantitas Bahan Baku Standar dan Kuantitas Bahan Baku Aktual <i>Paving block</i> ukuran 8cm x 20cm x 20cm	63
Lampiran 5: Perhitungan Selisih Tarif Standar Tenaga Kerja dan Tarif Aktual Tenaga Kerja <i>Paving block</i> ukuran 6cm x 20cm x 20cm	64
Lampiran 6: Perhitungan Selisih Jam Standar Tenaga Kerja dan Jam Aktual Tenaga Kerja <i>Paving block</i> ukuran 6cm x 20cm x 20cm.....	64
Lampiran 7: Perhitungan Selisih Tarif Standar Tenaga Kerja dan Tarif Aktual Tenaga Kerja <i>Paving block</i> ukuran 8cm x 20cm x 20cm	64
Lampiran 8: Perhitungan Selisih Jam Standar TKL dan Jam Aktual TKL Produksi 32.400 unit <i>Paving block</i> ukuran 8cm x 20cm x 20cm	64
Lampiran 9: Perhitungan Selisih BOP Standar dan Selisih BOP Aktual	64
Lampiran 10: Hasil Wawancara	65
Lampiran 11: Dokumentasi Wawancara	67
Lampiran 12: Dokumentasi Produk	67
Lampiran 13: Dokumentasi Mesin.....	67
Lampiran 14: Dokumentasi Peralatan	68
Lampiran 15: Surat Permohonan Data.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi suatu wilayah didorong dari peran infrastruktur, karena ketersediaan infrastruktur yang memadai dapat meningkatkan produksi, menciptakan lapangan kerja baru, mengurangi kemiskinan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Arindi, 2025). Salah satu material yang digunakan dalam pembangunan infrastruktur adalah *paving block*. *Paving block* memiliki berbagai keunggulan yaitu mudah dalam melakukan pemasangan, ramah lingkungan, variasi bentuk estetis, dan harga terjangkau (Syuhada, 2025). Penggunaan *paving block* saat ini banyak diminati masyarakat sebagai sarana dan prasarana pembangunan (Setyoningrum, 2024). Namun di lapangan masih ditemukan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kualitas *paving block* serta biaya produksinya.

Proses produksi *paving block* yang tidak optimal menyebabkan kualitas *paving block* yang diproduksi tidak sesuai standar karena terdapat kerusakan pada *paving block*. Kerusakan *paving block* terjadi akibat dari penggunaan bahan baku dengan kualitas yang kurang konsisten, proses produksi yang tidak sesuai standar, serta pengendalian biaya yang tidak direncanakan dengan baik. Kondisi ini dapat menimbulkan penurunan pembelian konsumen serta menyebabkan biaya tambahan untuk

perusahaan karena harus menanggung risiko retur atas kerugian produk rusak.

Tantangan lain yang dihadapi saat proses produksi yaitu adanya fluktuasi harga bahan baku. Harga pasir, abu batu, dan semen sebagai bahan utama sering mengalami perubahan harga. Adanya harga yang tidak stabil memberikan dampak pada biaya produksi dan harga jual produk. Jika biaya tidak dikendalikan dengan baik, perusahaan berpotensi mengalami kesulitan dalam menentukan harga jual yang kompetitif.

Dalam meningkatkan produktivitas pada aktivitas produksi, suatu usaha perlu mengatur biaya-biaya yang digunakan. Diperlukan upaya pengendalian terhadap berbagai faktor yang perlu ditingkatkan dan diperbaiki guna menunjang keberhasilan usaha, terutama dalam meningkatkan laba. Biaya Produksi dapat dikendalikan dengan menganalisis biaya standar. Dewi dan Yuli (2020) menyatakan bahwa biaya standar memiliki peran krusial dalam proses produksi karena digunakan untuk mengontrol pengeluaran produksi, termasuk biaya bahan baku, tenaga kerja, dan *overhead* pabrik yang telah ditetapkan secara standar. Penerapan sistem biaya standar mempermudah manajemen dalam mengidentifikasi aktivitas perusahaan yang mengalami penyimpangan biaya dari ketetapan awal. Penyimpangan ini dianalisis melalui perbandingan antara biaya standar dan biaya aktual, sehingga hasilnya dapat digunakan untuk merencanakan kegiatan produksi secara lebih efektif dan efisien.

Salah satu komponen dalam melakukan kegiatan produksi adalah mempersiapkan persediaan bahan baku. Persediaan bahan baku harus disediakan sesuai dengan kebutuhan produksi. Apabila persediaan bahan baku melebihi standar menyebabkan distribusi biaya yang tidak seimbang, sehingga mempengaruhi biaya pada kebutuhan non produksi. Bahan baku bisa saja rusak karena bahan baku yang sangat banyak, maka dari itu usaha *paving block* ini membutuhkan pengelolaan persediaan yang efektif.

UD merupakan usaha dagang yang dilakukan secara perseorangan atau kelompok kecil yang merujuk pada kegiatan perdagangan dengan ruang lingkup yang lebih kecil. Usaha dagang yang dilakukan tidak hanya dalam lingkup perdagangan saja, namun ada dalam bidang produksi dan penjualan karena memiliki prospek yang menjanjikan. Perkembangan industri konstruksi yang semakin meningkat dalam memenuhi kebutuhan infrastruktur dan pembangunan perumahan menjadi pendukung usaha dagang ini dalam memproduksi dan menjual *paving block*. Permintaan pasar yang terus meningkat baik dari sektor perorangan maupun proyek pemerintah dan swasta mendorong pertumbuhan usaha dagang ini.

UD Sari Buana merupakan salah satu usaha dagang yang memproduksi *paving block* sebagai salah satu komoditas konstruksi yang banyak digunakan dalam pembangunan infrastruktur. Lokasi usaha ini berada di Jl. Prof. Dr. Ida Bagus Mantra No. 333, Desa Takmung, Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung. UD Sari Buana mempunyai kapasitas produksi harian sebesar 3600 unit *paving block* yang

dikerjakan dengan upaya kolaboratif dari lima karyawan. Usaha *paving block* ini memproduksi 2 macam *paving block* yang memiliki ukuran yang berbeda. Jenis *paving block* yang dijual oleh UD Sari Buana yaitu *paving block* berwarna abu dengan ukuran paving 8cm x 20cm x 20cm dan *paving block* 6cm x 20cm x 20cm.

Dalam memproduksi *paving block* terdapat *paving block* yang mengalami kerusakan saat proses produksi. Hal ini menyebabkan jumlah produksi mengalami perbedaan dengan jumlah standar yang telah direncanakan, jika perbedaan jumlah produksi berkelanjutan maka akan memberikan dampak buruk pada perusahaan karena berdampak merugikan pada perusahaan. Proses produksi *paving block* di UD Sari Buana dilakukan secara rutin dengan konsistensi pada jumlah bahan baku yang digunakan. Adapun bahan baku utama yang digunakan yaitu pasir, abu batu, semen, dan air. Bahan baku ini sering mengalami fluktuasi harga sehingga menjadi tantangan dalam melakukan produksi sehingga UD Sari Buana menetapkan biaya standar untuk menjadi patokan dalam melakukan produksi. Berikut biaya standar pembuatan *paving block* yang ditetapkan oleh UD Sari Buana yang menghasilkan 93.600 unit *paving block*.

Tabel 1. 1 Data Biaya Standar Produksi *Paving block*

No	Bahan	Kuantitas	Harga (Rp)	Biaya
Biaya Bahan Baku				
No	Bahan	Kuantitas	Harga (Rp)	Biaya (Rp)
1	Pasir	219.240	333	73.080.000
2	Abu batu	95.832	275	26.353.800
3	Semen	57.006	1125	64.131.750
4	Air	22.536	35	800.000
Biaya Tenaga Kerja				
No	Banyak Pekerja	Jam Standar	Tarif Upah	Biaya (Rp)
1	5 Karyawan	208	27.000	28.080.000
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik				
1	Biaya Listrik		3.400.000	3.400.000
2	Biaya Oli Hidrolik		400.000	400.000
3	Biaya Baut Matras		250.000	250.000
4	Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung		2.813.672	2.813.672
5	Biaya Penyusutan Mesin		1.250.000	1.250.000
6	Biaya Penyusutan Peralatan		1.400.000	1.400.000
7	Biaya Kebersihan Mesin		1.500.000	1.500.000

Sumber: Data UD Sari Buana 2025

Tabel 1.2 menampilkan data mengenai biaya standar produksi yang ditetapkan oleh perusahaan. Biaya realisasi bahan baku sering mengalami kenaikan dan penurunan yang menghasilkan perbedaan yang menguntungkan dan merugikan. Akibatnya, perusahaan menetapkan biaya standar tersebut. Setiap usaha memiliki tujuan untuk mencapai keuntungan yang optimal. Dengan mengelola biaya sangat berguna dalam mengurangi

risiko inefisiensi yang memiliki potensi kerugian finansial. Strategi pengelolaan biaya yang umum digunakan dalam industri produksi adalah menetapkan biaya standar. Sangat bermanfaat bagi kegiatan produksi untuk menetapkan biaya produksi dengan tepat.

Dewi (2020) melakukan penelitian sebelumnya mengenai biaya standar sebagai alat untuk mengendalikan biaya produksi dalam industri UMKM kerupuk. Berdasarkan temuan pada UMKM kerupuk jangek khas Malalo Lubuklinggau, terlihat bahwa terdapat beberapa biaya aktual yang melebihi biaya standar sehingga menyebabkan usaha ini mengalami *varians* yang tidak menguntungkan terhadap laba. Penggunaan biaya standar untuk mengontrol biaya produksi di perusahaan *paving block* di CV. Batako Anugerah Baubau yang diteliti oleh Nining (2019) hasilnya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan lebih besar antara biaya standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan biaya sesungguhnya. Oleh karena itu, saat menetapkan biaya standar, perlu mempertimbangkan biaya masa lalu. Dzikri (2020) mengulas efisiensi biaya produksi pada CV. Kurnia Whosing melalui pengendalian persediaan bahan baku yang lebih baik. Penelitian ini mengungkapkan bahwa sumber daya dan persediaan bahan baku serta tenaga kerja langsung di CV. Kurnia Woshing sudah dimanfaatkan dengan baik, maka pengendalian bahan baku dalam strategi meningkatkan efisiensi biaya produksi pada perusahaan sudah dilaksanakan dengan baik.

Pada penelitian ini berfokus dalam pengendalian *paving block* dengan cara membandingkan antara biaya standar dengan biaya sesungguhnya. Kemudian mengidentifikasi selisih tersebut untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya selisih tersebut. Dari pemaparan data dan permasalahan yang telah diuraikan menjadi pendukung untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Implementasi Sistem Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada Usaha *Paving block* UD Sari Buana”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini berdasarkan latar belakang diatas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan biaya standar sebagai alat pengendalian biaya produksi pada usaha *paving block* UD Sari Buana?
2. Bagaimana pengendalian biaya produksi yang dapat dilakukan pada usaha *paving block* UD Sari Buana?

C. Batasan Masalah

Dari uraian di atas maka ditetapkan batasan masalah agar pembahasan lebih terarah, peneliti membatasi ruang lingkup masalah pada biaya standar yang digunakan sebagai dasar pengendalian biaya produksi. Untuk meningkatkan efisiensi biaya produksi dan mengidentifikasi masalah yang terjadi selama proses produksi *paving block*, perhitungan ini dilakukan dengan membandingkan biaya standar dengan biaya sebenarnya perusahaan *paving block* UD Sari Buana.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan serta manfaat yang hendak dicapai melalui penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui penerapan biaya standar sebagai alat pengendalian biaya produksi pada usaha *paving block* UD Sari Buana.
- b. Untuk mengetahui pengendalian biaya produksi yang dapat dilakukan pada usaha *paving block* UD Sari Buana.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini akan dapat memberikan pemahaman dan wawasan tambahan tentang biaya standar sebagai alat untuk mengontrol biaya produksi.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Mahasiswa

Dengan menganalisis biaya standar yang diterapkan di perusahaan yang diteliti, penelitian ini menyampaikan pengetahuan yang telah dipelajari di kampus, khususnya

tentang pengendalian biaya produksi. Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang subjek melalui masalah yang ditangani.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Diharapkan penelitian ini akan berguna sebagai acuan dan referensi tambahan untuk membantu mahasiswa melakukan penelitian lebih lanjut tentang biaya standar sebagai alat pengendalian biaya produksi di perusahaan.

3) Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa informasi dan referensi terkait dengan biaya produksi yang digunakan sehingga dapat dilakukan kontrol terhadap biaya-biaya yang dikeluarkan dan memaksimalkan laba yang merupakan tujuan utama kegiatan usaha.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan dari analisis mengenai perhitungan biaya produksi yang telah dilakukan pada UD Sari Buana, dari perbandingan biaya yang ditetapkan menjadi standar dan biaya sesungguhnya pada bulan Januari 2025, bisa dipetik kesimpulan sebagai berikut.

1. Perhitungan biaya yang ditetapkan sebelumnya untuk produksi *paving block* di UD Sari Buana selama bulan Januari 2025 mengindikasikan adanya perbedaan yang tidak menguntungkan (U) dan menguntungkan (F) dalam penggunaan bahan baku, tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik, karena dipengaruhi oleh sejumlah faktor tertentu. UD Sari Buana menghadapi masalah dalam produksi akibat peningkatan harga pembelian bahan baku karena harga bahan baku dalam membuat *paving block* mengalami kenaikan harga karena naiknya permintaan pasar sehingga bahan baku bangunan naik. Kendala lain yang terjadi yaitu adanya mesin yang tiba-tiba mati, tenaga kerja yang kurang terampil sehingga diperlukan untuk melakukan produksi dalam jumlah yang melebihi standar yang telah ditentukan. Hambatan-hambatan ini memiliki dampak besar pada proses produksi *paving* karena mengakibatkan perbedaan antara biaya yang sesungguhnya dengan biaya yang telah ditentukan.

2. Pengendalian yang dapat dilakukan dari kendala yang terjadi yaitu dalam hal adanya kenaikan harga pada bahan baku yang terjadi perusahaan dapat mencari beberapa pemasok lain yang menawarkan bahan baku yang lebih mendekati dengan biaya standar. Perusahaan juga dapat melakukan perjanjian dengan pemasok tetap agar pemenuhan bahan baku terjamin dan mendapatkan harga bahan baku langsung yang kompetitif. Produk yang mengalami kerusakan akibat mesin yang tiba-tiba mati dan kurangnya membagi tenaga kerja sesuai dengan tahap pembuatan *paving block* dapat menghambat dalam proses produksi sehingga kurang efisien, serta kuantitas produksi menjadi tidak sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Maka diperlukan untuk melakukan *service* mesin secara berkala dan membagi serta melatih keterampilan tenaga kerja.

B. Implikasi

Analisis biaya produksi yang telah dilakukan, baik biaya yang dijadikan standar maupun biaya sesungguhnya, memperlihatkan keselarasan dengan teori yang dijadikan acuan dalam perhitungan biaya di UD Sari Buana. Penetapan biaya standar meliputi penentuan biaya bahan baku standar, biaya tenaga kerja langsung standar, serta biaya *overhead* pabrik standar. Selain itu, penggunaan data biaya aktual, seperti biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan *overhead* pabrik, juga tercatat dalam penelitian ini. Temuan ini menunjukkan bahwa UD Sari Buana telah

menerapkan sistem perhitungan biaya yang memadukan kedua jenis biaya tersebut.

Implikasi dari hasil penelitian dengan teori yaitu pentingnya menerapkan perhitungan biaya yang tepat dan konsisten dalam usaha seperti UD Sari Buana. Penggunaan metode biaya standar yang dipadukan dengan data biaya aktual yang akurat memberikan dukungan bagi manajemen untuk lebih efektif dalam mengendalikan biaya produksi. Manfaatnya terlihat pada harga jual yang dapat ditetapkan dengan lebih tepat, sehingga efisiensi dan profitabilitas perusahaan semakin meningkat.

C. Saran

Hasil yang diperoleh dari penelitian dan pembahasan, diperoleh beberapa saran yang dapat berkontribusi pada pengembangan produksi paving block di periode mendatang, yaitu:

1. Perubahan kondisi yang menyebabkan fluktuasi biaya produksi membuat analisis *varians* pada bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik menjadi sangat penting. Analisis tersebut berperan memberikan perusahaan gambaran mengenai estimasi biaya dan mendukung pengambilan tindakan korektif agar produksi di UD Sari Buana semakin optimal serta biaya tetap terkontrol. Evaluasi biaya standar juga sebaiknya dilakukan pada periode tertentu.
2. Agar pasokan bahan baku langsung yang diperlukan dalam proses produksi terjamin, perlu dilakukan perjanjian dengan pemasok tetap UD Sari Buana untuk mendapatkan harga yang kompetitif.

3. Beberapa *paving block* yang rusak karena mesin yang tiba-tiba mati menjadi penghambat dalam melakukan produksi mengacu pada standar yang telah ditetapkan sebelumnya dan *paving block* yang diproduksi menjadi retak tidak sesuai dengan kuantitas telah distandarkan. Perlu dilakukan *service* yang berkala terhadap mesin paving yang digunakan untuk produksi *paving block* sehingga meminimalkan adanya kerusakan pada produk.
4. Melakukan pelatihan kepada tenaga kerja dan membagi tenaga kerja sesuai dengan bagian masing-masing agar waktu produksi lebih efisien dan dapat menjaga keterampilan tenaga kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abilio De Jesus Martins, S. R. (2020). Perencanaan dan Pengendalian Biaya Produksi Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Teknik Industri Universitas Kadiri*, 54-63. doi:<https://doi.org/10.30737/jurmatis.v2i1.864>
- Anita Rahman, M. I. (2023). Analisis Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada CV. Pia Manalagi Probolinggo. *Journal Management, Accounting, and Digital Business*, 791-800. doi:<https://doi.org/10.51747/jumad.v1i6.1493>
- Arindi, S. R. (2025). Peran Infrastruktur Konstruksi Terhadap Ekonomi NTB Dengan Pendekatan Input-Output. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 87.
- Azhari, A. (2019). Analisis Pengendalian Biaya Proyek Di PT Putra Gemilang Nikom. *Jurnal Neraca*, 27-40. doi:<https://doi.org/10.31851/neraca.v3i1.3713>
- Beta, e. a. (2021). Analisis Penerapan Target Costing dalam Upaya Pengendalian Biaya Produksi pada CV Multi Bangunan. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora*, 220-228. doi:<https://doi.org/10.23887/jppsh.v5i2.31494>
- Dian Setyaning Ayu, S. A. (2022). Analisis Penerapan Target Costing dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Singleface pada PT Hilal Gemilang Khair. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 397-407. doi:<https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1>
- Dzikir Hidayat, E. D. (2020). Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dalam Efisiensi Biaya Produksi. *Budgeting: Journal of Bussiness, Management and Accounting*, 1-12. doi:<https://doi.org/10.31539/budgeting.v2i1.1621>
- Elis Badriah, E. F. (2022). Analisis Pengendalian Biaya Poduksi Dalam Upaya Meningkatkan Laba. *Maro; Jurnal Ekonomi Syariah dan Binsin*, 1 - 7. doi:<https://doi.org/10.31949/maro.v5i1.2323>
- Fizal, R. U. (2021). Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada CV Pinang Advertising Tanjung Pinang. *Economic, Accounting scientific Journal*, 113-121. doi: <https://doi.org/10.52624/cash.v4i02.2220>
- Idrawahyuni, M. A. (2020). Analisis Penerapan Target Costing Sebagai Sistem Pengendalian Biaya Produksi. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi*,

Manajemen, dan Akuntansi, 26-35.
doi: <http://dx.doi.org/10.35906/je001.v9i2.562>

- Kusumastuti, A. G. (2022). Analisis Penerapan Biaya Standar Terhadap Pengendalian Biaya Produksi Pada Javasublim. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 337-346. doi:<https://doi.org/10.35313/ialj.v2i2.3162>
- Kusumastuti, E. D. (2022). Analisis Penerapan Biaya Standar terhadap Pengendalian Biaya Produksi pada Javasublim. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 339.
- Lin et al, A. A., & Lin Afrita Br Purba, A. H. (2024). Analisis Strategi Pengendalian Biaya Produksi Pada Pabrik Minyak Kelapa Sawit PT. Abdi Budi Mulia (ABM). *Jurnal Bisnis Corporate*, 2579-6445. doi: <https://doi.org/10.46576/jbc.v9i1.4802>
- Nelly Astuti, O. S. (2021). Analisis Perencanaan dan Pengendalian Biaya Proyek Pada CV Indo Truss Perdana Prabumulih. *Jurnal Media Akuntansi*, 80-96. doi:<https://doi.org/10.31851/jmediasi.v4i1.7269>
- Nurhayati, D. A. (2020). Penerapan Biaya Standar Dalam Pengendalian Biaya Produksi. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 1-7. doi:<https://doi.org/10.31539/costing.v4i1.1112>
- Nurul Fauziah, L. A. (2023). Penerapan Flexible Budget Sebagai Alat Bantu Pengendalian Biaya Produksi Studi Kasus Pada UKM Anyamandiri. *Tangible Journal*, 32-44. doi: <https://doi.org/10.53654/tangible.v8i1.329>
- Ridzal, N. A. (2019). Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada Usaha Paving Block CV. Batako Anugerah Baubau. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 1-11. doi:<https://doi.org/10.35326/jiam.v2i1.251>
- Rudianto. (2013). *AKUNTANSI MANAJEMEN*. Erlangga.
- Sabrina, N. (2021). Penerapan Sistem Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Pengendalian Biaya Pada PT. Pupuk Sriwijaya Palembang. *Accountia Journal*, 64.
- Setyoningrum, A. e. (2024). Pemanfaatan Limbah Cangkang Kerang sebagai Bahan Campuran dalam Pembuatan Paving Block. *Jurnal Teslink : Teknik Sipil dan Lingkungan*, 55.
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV ALFABETA.

- Suratminingsih, e. a. (2024). *Akuntansi Biaya*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Syahrman. (2021). Analisis Varians Biaya Produksi Sebagai Alat Untuk Mengukur Tingkat Efisiensi Biaya Produksi Pada PT Sumatera Tobacco Trading Company. *Jurnal Bisnis Net*, 1-11. doi: <https://doi.org/10.46576/bn.v4i1.1317>
- Syaiful et al, W. M. (2021). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: ANDI.
- Syuhada, S. e. (2025). Optimalisasi Paving Block: Penggunaan Limbah Polimer dan Abu Sekam Padi Sebagai Material Substitusi. *JMTS: Jurnal Mitra Teknik Sipil*, 458.
- Yeni Elfiza Abbas, D. D. (2023). Analisis Varians Atas Perhitungan Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada Usaha Paving Block PT. Jaya Mandiri. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 271.